

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari sektor perbankan sebagai badan usaha yang berfungsi sebagai perantara dari penyalur dana kepada peminjam dana (*financial intermediation*) dan juga untuk membayar barang dan jasa. Perbankan juga dapat didefinisikan berdasarkan: fungsi ekonomi yang dilakukan, layanan apa yang di tawarkan, dan dasar hukum keberadaannya (Rose & Hudgins, 2013:2).

Kesehatan bank merupakan hal penting yang harus diketahui oleh bank dan pihak lain yang berkepentingan. Selain memaksimalkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, adanya penilaian tingkat kesehatan bank juga mampu memberikan arahan, sinyal dan kemudahan dalam pengambilan keputusan investasi. Tingkat kesehatan bank tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan bank saja, tetapi juga dapat mencerminkan kinerja manajemen perusahaan. Menurut Esti (2013) semakin baik tingkat kesehatan bank maka semakin baik pula perubahan harga saham perusahaan perbankan dalam pasar saham.

Dalam menganalisis tingkat kesehatan bank untuk mengetahui kinerja bank serta pengaruhnya terhadap saham maka dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank. Menurut Hery (2015), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk

memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Pada tahun 2012 seluruh bank umum di Indonesia sudah harus menggunakan analisis RGEC dalam pedoman penilaian tingkat kesehatan bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011. Analisis RGEC terdiri dari *Risk profile* (Profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan). Variabel RGEC merupakan variabel penilaian tingkat kesehatan bank yang menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*Risk-based bank rating*), mengingat kegiatan usaha bank yang semakin kompleks dan sarat akan risiko.

Analisis RGEC tentang faktor penilaian pertama dan kedua yaitu *Risk Profile* (Profil Risiko) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Menurut Kheder (2013), tingginya risiko perusahaan dapat menyebabkan penurunan harga saham sehingga hal akan memengaruhi nilai saham dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Mengenai GCG, Effendi (2008:138) menyatakan bahwa penerapan GCG pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan tersebut.

Faktor penilaian ketiga mengenai *Earnings* (Rentabilitas), menurut Esti (2013) rentabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan laba setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan.

Mengenai permodalan (*capital*) sebagai faktor penilaian keempat, Abdullah (2004) menunjukkan hasil aspek permodalan yang dihitung melalui CAR

berpengaruh positif pada perubahan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa aspek permodalan merupakan salah satu penentu dalam membeli saham perbankan.

Bank yang memenuhi indikator RGEC dapat dikatakan bank yang sehat. Suhita dan Mas' ud (2016) menjelaskan mengenai pentingnya RGEC, yaitu bank dapat mengidentifikasi permasalahan lebih dini, melakukan perbaikan lebih cepat, serta menerapkan GCG dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis.

Bank yang sehat dapat dikatakan bank yang mempunyai kinerja yang baik, jadi semakin sehat suatu bank maka kinerjanya semakin baik, semakin baik kinerja suatu bank maka semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang akan didapat oleh bank tersebut ataupun pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Halim (2003:17) mendukung pernyataan diatas bahwa ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan dan kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham dapat diartikan merupakan suatu jalan untuk mendapatkan profit yang diharapkan oleh investor, oleh karena itu para investor harus memiliki informasi yang cukup untuk dapat menentukan keputusan dalam melakukan investasi (Anoraga, 2001). Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan dari harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor.

Tujuan utama dari investor melakukan investasi adalah agar memperoleh keuntungan. Untuk mendapat keuntungan dalam berinvestasi saham, maka investor harus mengetahui perkembangan harga saham perusahaan (Indiani & Dewi, 2016).

Berdasarkan teori-teori di atas serta metode RGEC yang terhitung masih baru dan masih adanya perbedaan antara penelitian, maka peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh metode RGEC terhadap harga saham pada bank.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Risk profile* (Risiko Profile) terhadap harga saham bank *go public* di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham bank *go public* di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earnings* (Rentabilitas) terhadap harga saham bank *go public* di BEI tahun 2012-2016?
4. Apakah terdapat pengaruh *Capital* terhadap harga saham bank *go public* di BEI tahun 2012-2016?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Risk profile* (Profil Risiko) terhadap harga saham perbankan *go public* di BEI tahun 2012-2016.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham perbankan *go public* di BEI tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Earnings* (Rentabilitas) terhadap harga saham perbankan *go public* di BEI tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *Capital* (Permodalan) terhadap harga saham perbankan *go public* di BEI tahun 2012-2016.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dari tujuan penelitian maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

###### a) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui konsep tentang pengaruh analisis RGEK terhadap harga saham perbankan serta penelitian ini dapat menjadi bahan atau masukan bagi penelitian yang lebih lanjut.

###### b) Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

##### 2. Manfaat praktis

###### a) Bagi pengguna dari perbankan

Bagi pengguna perbankan dapat bermanfaat untuk mengetahui tingkat kinerja dari bank tersebut agar dapat mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik.

b) Bagi pihak perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain serta penelitian ini dapat mempermudah pihak perbankan dalam mengambil keputusan dengan lebih baik.

c) Bagi investor

Bagi investor penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dalam pengambilan keputusan-keputusan investasi dari suatu bank agar dapat memperkecil risiko-risiko dalam investasi.

